

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian mengenai peran guru bimbingan konseling dalam menangani kenakalan siswa menggunakan bimbingan kelompok di MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Faktor penyebab kenakalan siswa di MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar yaitu:
 - a. Faktor lingkungan keluarga
Keluarga merupakan faktor utama dari pembentukan karakter siswa, bagaimana orangtua mendidik anaknya dengan pendidikan yang baik
 - b. Faktor lingkungan sekolah
Lingkungan sekolah merupakan interaksi yang mereka lakukan disekolah sering menimbulkan akibat sampingan yang negative bagi perkembangan mental siswa sehingga menimbulkan kenakalan siswa.
 - c. Faktor lingkungan masyarakat
Lingkungan masyarakat berperan penting dalam pembentukan karakter siswa, jika lingkungan memiliki kekurangan dalam pelaksanaan ajaran-ajaran agama, masyarakat kurang memperoleh pendidikan sehingga berpengaruh terhadap cara-cara mendidik anak, kurangnya pengawasan terhadap anak dan pengaruh norma-norma baru.
2. Peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa sangatlah penting. Karena setiap siswa memiliki potensi melakukan tindakan kenakalan, maka guru bimbingan konseling harus selalu siap siaga dalam mengatasi serta membantu siswa menyelesaikan masalah yang ia hadapi, dengan cara pemberian layanan agar setiap masalah yang dihadapi siswa dapat diantisipasi. Guru bimbingan konseling lebih khusus dibandingkan guru pelajaran yaitu membantu siswa menemukan jati dirinya serta mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. peran yang dilakukan guru BK untuk mengatasi masalah kenakalan siswa yaitu dengan diberlakukannya sanksi terhadap siswa yang melakukan pelanggaran. Sehingga diharapkan tidak terjadi pelanggaran selanjutnya dan menimbulkan efek jera terhadap siswa. Bentuk - bentuk sanksi yang diberlakukan tidak mengarah

pada hal yang negatif, tetapi mengarah pada tindakan positif dari efek sanksi tersebut.

3. Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Menangani Kenakalan Siswa Di MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar yaitu dengan cara melihat masalah yang dihadapi siswa. Dengan masalah kenakalan siswa ini guru bimbingan konseling di MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar menggunakan layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok lebih efektif dibandingkan layanan individual karena melihat masalah yang dihadapi siswa sama.

B. Saran

1. Bagi siswa diharapkan tidak mengulangi perilaku yang menyimpang aturan sekolah, dengan bimbingan guru BK dan segenap guru-guru lainnya siswa diharapkan lebih baik lagi untuk masa yang akan datang. Dengan harapan agar terciptanya perilaku yang baik di dalam diri siswa guna untuk mencapai tujuan dan cita-cita kelak.
2. Bagi guru bimbingan konseling hendaknya lebih meningkatkan kerjasama antar guru dan wali kelas sehingga semua personil sekolah dapat menjalankan layanan bimbingan konseling. Serta lebih mengoptimalkan program bimbingan konseling dan layanan bimbingan konseling yang ada.